

Pertemuan 3

Nama : Aldryan Lexa Pratama Putra

NPM : 2405101002

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaran

Identitas Dan Intergrasi Nasional

2 BAB

Identitas Nasional

1. Pengertian

Identitas Nasional adalah suatu Kumpulan Nilai Budaya yang tumbuh serta berkembang di dalam macam-macam aspek kehidupan (Kumpulan Budaya).

2. Hakikat

Hakikat dalam kehidupan berbangsa adalah “Pancasila” karena Pancasila merupakan aktualisasi dan pandangan hidup dalam penataan kehidupan berdasarkan arti yang luas.

3. Unsur Identitas Nasional

a. Suku Bangsa

Golongan sosial yang bersifat askriptif yang coraknya golongan umur dan jenis kelamin

b. Agama

Yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu

c. Budaya

Budaya ialah pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang isinya model pengetahuan untuk menafsirkan lingkungan yang dihadapi. Sebagai contoh Provinsi Jawa Barat yang banyak sudah terbagi berbagai macam Budaya dan Bahasa.

d. Bahasa

Yaitu unsur pendukung sebagai sarana interaksi

4. Pembagian

a. Identitas Fundamental

Identitas Fundamental adalah Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai Ideologi Negara

b. Identitas Instrumental

Identitas Instrumental adalah Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam Bahasa Instrumental :

- Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia
- Bendera Merah Putih
- Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila
- Semboyan Negara Indonesia Bhineka Tunggal Ika
- Lagu Kebangsaan lagu Indonesia Raya
(Mencakup pada UUD 1945)

c. Identitas Alamiah

Identitas Alamiah meliputi kepulauan serta klurisme dalam suku, budaya, bahasa, agama, dan kepercayaan

Intergrasi Nasional

1. Pengertian

Intergrasi Nasional adalah proses penyesuaian unsur yang berbeda karena terdiri banyak variabel atau unsur identitas dalam kehidupan Masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

2. Faktor Pendorong

Faktor Pendorong meliputi :

1. Sejarah
2. Keinginan Bersatu
3. Cinta tanah air
4. Rela berkorban
5. Konsensus Nasional

3. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Meliputi :

1. Heterogen
Dikarenakan banyak adanya suku bangsa, agama, dan budaya faktor penghambat nya sebagai contoh jika suatu suku tersebut ingin memikirkan kepentingannya sendiri sehingga bisa menimbulkan konflik.
2. Etnosentrisme
Etnosentrisme merupakan fanatik terhadap suku yang berlebihan.
3. Ketimpangan
Ketimpangan adalah ketidakadilan terhadap suatu kelompok masyarakat terhadap masyarakat yang lain.
4. Gangguan Luar
Gangguan luar yaitu kepentingan luar negeri yang masuk ke dalam negeri yang dapat menyebabkan masyarakat mengalami gangguan lingkungan dan intergritas nasional tersebut.

4. Bentuk Intergrasi Nasional

1. Asimilasi
Asimilasi adalah pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan.
2. Akulturasi
Akulturasi merupakan penerimaan unsur-unsur asing tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya.

5. Definisi Intergrasi Menurut Myron Weiner (1971)

1. Penyatuan Kelompok Budaya
Untuk menyatukan satu kelompok Budaya meninggalkan perbedaan dan mencari persamaan dari Budaya tersebut sehingga dapat di terima oleh masyarakat.
2. Pembentukan Wewenang Kekuasaan
Dengan adanya kekuasaan dapat menyatukan dari perbedaan beberapa kelompok.
3. Menghubungkan Perintah dan Yang di perintah
4. Konsensus terhadap nilai
Konsensus di Indonesia adalah kesepakatan bersama ata musyawarah
5. Perilaku yang terintergrasi

